



The Effect of Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on Dividend Payout Ratio (DPR) at PT Akasha Wira Internasional Tbk. for the Years 2011-2020

Poni Yanita¹, Tiara Lilis surya²

Email: ¹yanitaponi@gmail.com, ²tiaralilis19@gmail.com

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

ABSTRACT

This study aims to determine: 1.) Effect of Return On Assets (ROA) Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Dividend Payout Ratio (DPR) at PT Akasha Wira Internasional Tbk. 2011-2020 Partially or Simultaneously, 2.) What is the Effect of Return On Assets (ROA) Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) at PT Akasha Wira Internasional 2011-2020. In this study, researchers used quantitative research methods. The type of data used is secondary data. Data collection techniques that used in this study using library research. With data analysis technique that uses multiple linear regression analysis and test hypothesis by using SPSS Version 26. Based on the results of the study, it shows that: ROA has a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR) at PT Akasha Wira Internasional Tbk in 2011-2020, CR has an effect on the Dividend Payout Ratio (DPR) in PT Akasha Wira Internasional Tbk in 2011- 2020. However, DER Does not affect the Dividend Payout Ratio (DPR) at the company PT Akasha Wira Internasional Tbk. Simultaneously there is a significant effect on ROA, CR, and DER at the DPR PT Akasha Wira Internasional Tbk 2011-2020. The regression equation obtained is: $Y = -0,328 + 0.868X_1 + 0.321X_2 - 1,056X_3$. The effect of ROA, CR and DER on DPR at PT Akasha Wira Internasional Tbk 2011-2020 is only 21% while the remaining 79% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and DPR.

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama dalam hal mendapatkan laba perusahaan, mengalami pertumbuhan dan juga demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan, Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu salah satu rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Bagi perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua, maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya bila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan. Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepadapara pemegang saham (dividen) dan alokasi laba 1 dapat ditahan perusahaan. Informasi tentang keseluruhan tentang kondisi *intern* perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk. Sering tidak diketahui investor sehingga melalui dividen pertumbuhan perusahaan dan prospek perusahaan dapat diketahui. Menurut Lintner (Brealey, 2006:50-51) perusahaan perlu memperhatikan kelima fakta konvensional yaitu: Perusahaan mempunyai rasio pembayaran dividen sasaran jangka panjang, rasio ini adalah bagian dari laba yang dibayarkan sebagai dividen. Manajer lebih memfokuskan diri pada perubahan dividen daripada tingkat *absolut*.

Menurut Indriyo Gitosudarmo (2002:232) *Dividen payout ratio* atau rasio pembayaran adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase. Menurut Khasmir (2003) Untuk menentukan total dividend dapat membagi total modal saham dengan laba bersih perusahaan.

Untuk menganalisis Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk, dapat dilihat dari total dividen dan laba bersih perusahaan yang tercantum dalam Tabel 1.1 berikut ini. Berdasarkan data yang disajikan, total dividen PT Akasha Wira Internasional Tbk dari tahun 2011 hingga 2020 cenderung mengalami penurunan. Penurunan total dividen ini tentu berdampak pada investor, karena menurut penelitian Benartzi et al. (1997), investor cenderung bereaksi lebih kuat terhadap penurunan dividen dibandingkan dengan kenaikan dividen. Selain itu, meskipun laba bersih pada perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2012, 2013, 2016, 2018, dan 2019, namun pada tahun 2011, 2014, 2015, 2017, dan 2020 cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang kurang sehat secara finansial, karena penurunan laba bersih dapat menyebabkan masalah dalam pembagian dividen. Seperti yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2011), jika perusahaan memiliki laba yang tinggi, maka laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham semakin besar, yang akan menyebabkan pembayaran dividen juga semakin besar. Sebaliknya, jika laba bersih rendah, perusahaan akan kesulitan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

Untuk menganalisis Return on Asset (ROA), dapat dilihat dari laba bersih setelah pajak dan total aset pada PT Akasha Wira Internasional Tbk, yang tercantum dalam Tabel 1.2. Berdasarkan data tersebut, laba bersih setelah pajak perusahaan pada tahun 2012, 2014, 2015, 2016, dan 2018 cenderung mengalami peningkatan, sementara pada tahun 2011, 2013, 2017, 2019, dan 2020 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan adanya fluktuasi laba bersih yang menggambarkan ketidakkonsistenan dalam kinerja keuangan perusahaan. Penurunan laba bersih setelah pajak dapat menjadi indikasi adanya masalah dalam pembayaran dividen, yang menunjukkan ketidakefektifan perusahaan dalam memanfaatkan dana untuk kepentingan operasional dan pertumbuhannya. Menurut Maringka et al. (2016), semakin tinggi ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, total aset PT Akasha Wira Internasional Tbk juga cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga 2020, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai total aset, semakin baik pula produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada fluktuasi dalam laba bersih, perusahaan telah berhasil meningkatkan total asetnya, yang dapat berpengaruh positif terhadap ROA jika dikelola dengan baik.

Untuk menganalisis Return on Asset (ROA), kita dapat menilai sejauh mana perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2012:202), ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva

yang digunakan dalam perusahaan. ROA dapat memberikan gambaran tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mencapai kinerja finansial yang optimal. Sementara itu, untuk menganalisis Current Ratio (CR), kita dapat melihat hubungan antara aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan. Data mengenai CR pada PT Akasha Wira Internasional Tbk antara tahun 2011 hingga 2020 menunjukkan fluktuasi dalam aktiva lancar, dengan penurunan pada tahun 2017 dan 2018, namun cenderung meningkat pada tahun-tahun lainnya. Penurunan aktiva lancar, terutama dalam periode-periode tertentu, menunjukkan adanya potensi masalah dalam likuiditas perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, jika Current Ratio mengalami penurunan, ini dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, yang berdampak pada kebijakan dividen perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.3, data juga menunjukkan bahwa hutang lancar perusahaan mengalami kenaikan pada sebagian besar tahun, dengan penurunan hanya terjadi pada tahun 2016, 2019, dan 2020. Kenaikan hutang lancar ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kewajiban jangka pendek, yang bisa menjadi sinyal adanya masalah likuiditas. Menurut Brealey (2006:78), penurunan cepat pada rasio lancar dapat menandakan masalah, terutama jika perusahaan menunda pembayaran kewajiban atau memperbesar hutangnya. Hal ini merupakan faktor internal yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan memiliki dampak langsung pada kebijakan dividen perusahaan. Jika perusahaan mengalami peningkatan hutang lancar yang signifikan, hal tersebut dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen yang diharapkan oleh investor, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan.

Untuk menganalisis Debt to Equity Ratio (DER), kita perlu melihat perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas perusahaan. Berdasarkan data pada Tabel 1.4, total liabilitas PT Akasha Wira Internasional Tbk menunjukkan fluktuasi, dengan kenaikan yang signifikan pada beberapa tahun, seperti 2011, 2012, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2020, sementara penurunan terjadi pada tahun 2013, 2018, dan 2019. Fluktuasi ini menggambarkan ketidakstabilan dalam struktur pembiayaan perusahaan, yang bisa mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan utang. Semakin tinggi rasio DER, semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan, yang meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Martono dan Harjito (2005), semakin tinggi DER, semakin besar risiko yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan investor terkait pembayaran dividen, karena perusahaan dengan DER yang tinggi mungkin lebih cenderung mengalokasikan laba untuk membayar utang daripada membagikan dividen.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio. Pendekatan kuantitatif adalah jenis yang dipilih oleh penelitian ini, yaitu pendekatan yang didasari pada pengujian teori yang disusun berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angkatan-angka, dan dianalisa menggunakan produk statistik. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan rasio likuiditas yaitu Current Ratio (CR), melakukan perhitungan rasio solvabilitas yaitu Debt to Equity Ratio (DER), melakukan perhitungan rasio profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA) dan juga rasio market value yaitu Dividend Payout Ratio (DPR).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk, digunakan model regresi berganda dengan analisis menggunakan SPSS 20. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, di mana Y adalah Dividend Payout Ratio (DPR), a adalah konstanta, b_1 adalah koefisien regresi untuk ROA, b_2 adalah koefisien regresi untuk CR, b_3 adalah koefisien regresi untuk DER, dan e adalah error (diasumsikan nol). Karena satuan variabel yang digunakan berbeda, maka digunakan logaritma pada persamaan regresi untuk menyamakan satuan, yaitu $\log Y = a + \log b_1X_1 + \log b_2X_2 + \log b_3X_3 + e$. Hasil analisis regresi ini dapat dilihat melalui tabel uji koefisien berdasarkan output SPSS 26.0, yang menunjukkan pengaruh antara ketiga variabel independen (ROA, CR, dan DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk untuk periode 2011-2020, yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1

Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) ROA CR DER	-0.328	1.643		-0.200	0.848
	0.868	1.016	0.395	0.854	0.426
	0.321	0.761	0.208	0.422	0.688
	-1.056	0.962	-0.465	-1.098	0.314

a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel 4.5 diatas hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada tabel koefisien diperoleh skor konstanta sebesar -0,328 dan koefisien ROA (X1) sebesar 0,868 dan CR (X2) sebesar 0,321 dan koefisien DER (X3) sebesar -1,056.

Nilai konstanta dan koefisien regresi ini dimasukkan dalam persamaan regresi berganda berikut: $(Y = -0,328 + 0,868X_1 + 0,321X_2 - 1,056X_3)$. Nilai konstanta sebesar -0,328 menunjukkan bahwa jika variabel ROA, CR, dan DER bernilai 0, maka Dividend Payout Ratio (DPR) akan sebesar -0,328%. Koefisien ROA sebesar 0,868 menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif terhadap DPR, artinya setiap peningkatan satu satuan pada ROA akan meningkatkan DPR sebesar 0,868%, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien CR sebesar 0,321 menunjukkan bahwa variabel CR juga memiliki pengaruh positif terhadap DPR, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada CR akan meningkatkan DPR sebesar 0,321%, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sementara itu, koefisien DER sebesar -1,056 menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh negatif terhadap DPR, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada DER akan menurunkan DPR sebesar 1,056%, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai KD dinyatakan dalam persen (%), sehingga dihitung dengan mengalikan r^2 dengan 100%. Fungsi utama dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel

dependen, dengan asumsi bahwa $0 \leq r^2 \leq 1$ (Sugiyono, 2006). Persamaan untuk menghitung koefisien determinasi adalah $KD = r^2 \times 100\%$. Dengan demikian, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen (ROA, CR, dan DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2011-2020 secara simultan, dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Koefisien Determinasi Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap Dividend Payout Ratio Secara Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,463 ^a	0,215	-0,178	0,45760

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: DPR

Besarnya R Square (Determinasi) 0,215 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,463). Dengan menggunakan teori (Sugiyono, 2006)

$KD = r^2 \times 100\%$ besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel ROA, CR dan DER terhadap *Dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2011-2020 adalah sebesar 21%. Sedangkan sisanya (100% - 21%) 79% dijelaskan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.359	1.153		0.311	0.764
ROA	0.508	0.756	0,231	0.672	0.521
CR	-0,263	0,536	-0,171	-0,490	0,637
DER	-0,776	0,754	-0,342	-1,028	0,334

a. Dependent Variable: DPR

Dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah data 10, serta melakukan uji dua arah, diperoleh harga ttabel untuk $df = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df = n - k$ ($10 - 4 = 6$), sehingga didapatkan ttabel sebesar 2,447. Berdasarkan hasil analisis uji t, dapat disimpulkan bahwa Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk. Tahun 2011-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 0,672 yang lebih kecil daripada ttabel ($0,672 < 2,447$) serta nilai signifikan ROA sebesar 0,521, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian oleh Zufahni (2016) dan Lanawati dan Amilin (2015), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR.

Selanjutnya, hasil analisis untuk Current Ratio (CR) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada PT Akasha Wira Internasional

Tbk. Tahun 2011-2020. Hal ini dapat dilihat dari thitung yang lebih besar dari ttabel $(-0,490 < 2,447)$ dan nilai signifikan CR yang sebesar 0,637, yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio secara parsial, meskipun variabel ini memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Temuan ini didukung oleh penelitian Maulida dan Azhari (2014) serta Setyanusa dan Rosmawati (2013), yang menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif terhadap dividen.

Terakhir, untuk Debt to Equity Ratio (DER), hasil analisis menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada PT Akasha Wira Internasional Tbk. Tahun 2011-2020. Hal ini dibuktikan dengan thitung sebesar -1,028 yang lebih kecil dari ttabel $(-1,028 < 2,447)$ serta nilai signifikan DER sebesar 0,334, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Penelitian oleh Lanawati dan Amilin (2015) serta Zuhafni (2016) juga mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap DPR.

Uji f (Simultan)

Keputusan secara simultan variabel berpengaruh signifikan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_1 tidak dapat diterima.

$$f = \frac{R^2 (k - 1)}{(1 - R^2)/n - k}$$

Keterangan: R^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independent, k: degree of freedom dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.343	3	0.114	0.546	0.669b
	Residual	1.256	6	0.209		
	Total	1.600	9			

a. Dependent Variable: DPR

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dan analisis pada bab-bab terdahulu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial, variabel Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk., dengan nilai thitung 0,672 yang lebih kecil dari ttabel 2,447, serta nilai signifikan 0,521 yang lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu pula, Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, dibuktikan dengan thitung -0,490 yang lebih kecil dari ttabel 2,447 dan nilai signifikan 0,637 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, karena thitung -1,028 lebih kecil dari ttabel 2,447 dengan nilai signifikan 0,334 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel independen (ROA, CR, DER) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap DPR, karena nilai Fhitung 0,540 lebih kecil dari Ftabel 4,76 dengan tingkat signifikan 0,546 yang lebih besar

dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara ketiga variabel tersebut terhadap DPR PT Akasha Wira Internasional Tbk. Tahun 2011-2020. Selain itu, pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap DPR hanya sebesar 21%, sementara 79% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammadiyah dan Mahmud Alfian Jamil. 2015. Pengaruh *CR*, *DER*, *TATO* dan *ROA* Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI.

I-Economics Journal, Vol. 1. No. 1. Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta Murhadi Werner. 2013.

Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat. Sartono, Agus. 2015.

Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFF. Sjahrial dan Purba. 2013.

Analisis Laporan Keuangan. Edisi Dua. Jakarta, Mitra Wacana Media.

Sartono, Agus. (2010). Manajemen keuangan, Teori dan aplikasi (Edisi keempat).

Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga. Bringham, E, F, dan Houston J, F, 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8. Jakarta: Erlangga.

Sulistyowati, E, D. 2012, Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Likuiditas dan Lavarage. Terhadap Kebijakan Dividen. Skripsi. Universitas Islam Batik. Aurakarta.

www.IDX.com

Wiyatno, Agus. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Skripsi Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Heriyanti, Lusi and Nurma, Lisa. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas. Jurnal Pradigma, Vol.13. No.1

Samrotun, Yuli, Chomsatu. 2015. Kebijakan Dividen dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, Jurnal Pradigma, Vol. 13, No 1.

Abdul Kadir, (2010) "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Credit Agencies Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 11, No 1, Halaman 10-20. Anggit Satria Pribadi, dan R. Djoko Sampurno, 2012.

- Analisis Pengaruh *Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*” *Journal Of Management* Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-11.
- Bambang Riyanto. (1978). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi: kedua. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada. Bambang Suharjo. (2008). *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basri & Indriyo Gitosudarmo. (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. Bhuono Agung Nugroho. (2005).
- Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Yogyakarta: CV Andi Offset. Budi Rahardjo. (2005). *Laporan Perusahaan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada *University Press*.
- Brigham Eugene. dan Houston Joel. (2001). *Manajemen Keuangan*, Buku I. Edisi edelapan. Jakarta: Erlangga.
- Michell Suharli. (2007). “Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)” *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, (VOL. 9, NO. 1), Halaman 9-17.
- Richard A. Brealey dkk. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi kelima, Jilid dua. Jakarta: Erlangga. Rini Dwiyan Hadiwidjaja, dan Lely Fera Triani, (2009) “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*” *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 5, Nomor 2, Maret 2009, 49-54.
- Singgih Santoso. (2002). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Soemarso S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima Revisi, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat.
- Suad Husnan. (1997). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE. *SPSS for windows version 26.0*
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Murhadi Werner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.